

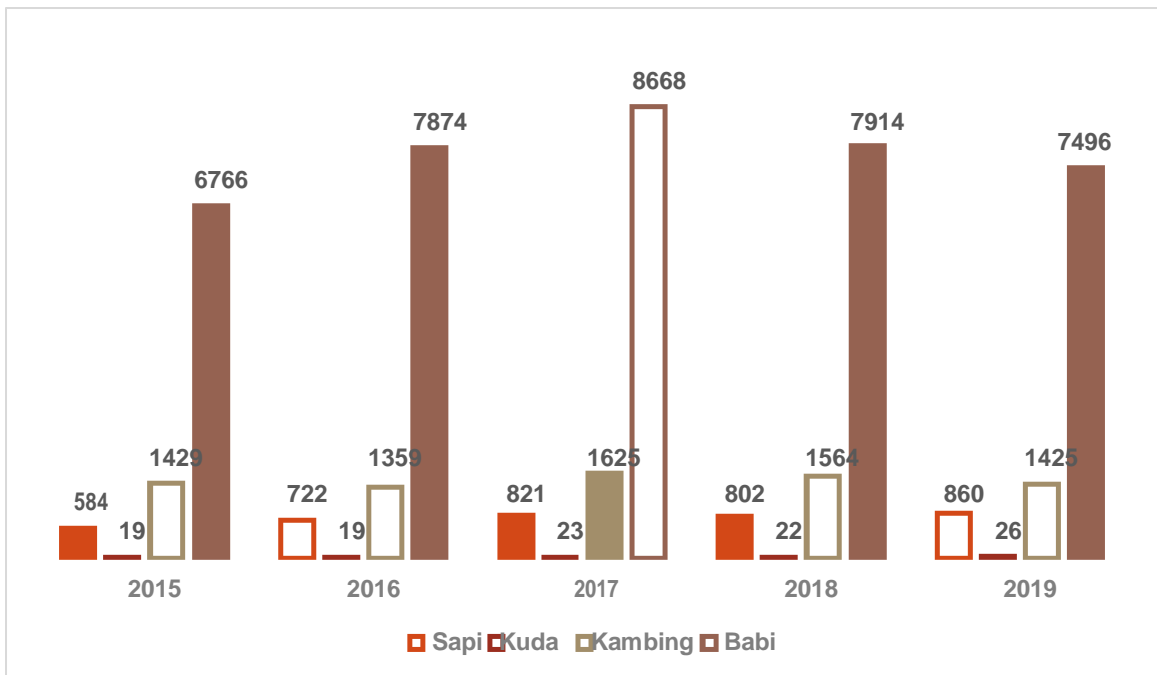
## **PETERNAKAN**

Jenis ternak dikelompokkan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kabupaten Boven Digoel, usaha peternakan yang banyak diusahakan adalah ternak besar, ternak kecil dan unggas. Kelompok ternak besar meliputi sapi potong, kelompok ternak kecil meliputi kambing, kuda, dan babi.

### **a. Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas**

Berdasarkan Gambar 9.2, ternak yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Boven Digoel dalam lima tahun terakhir adalah babi. Secara umum, jumlah ternak babi dalam lima tahun terakhir juga menunjukkan porabola dengan titik tertinggi pada tahun 2017. Adapun jumlah populasi babi pada tahun 2015 sebanyak 6.766 ekor, dan terus meningkat sebesar 1.902 ekor menjadi 8.668 ekor pada tahun 2018. Jumlah ternak babi pada tahun 2018 mengalami penurunan selama dua tahun menjadi 7.496 ekor pada Tahun 2019.

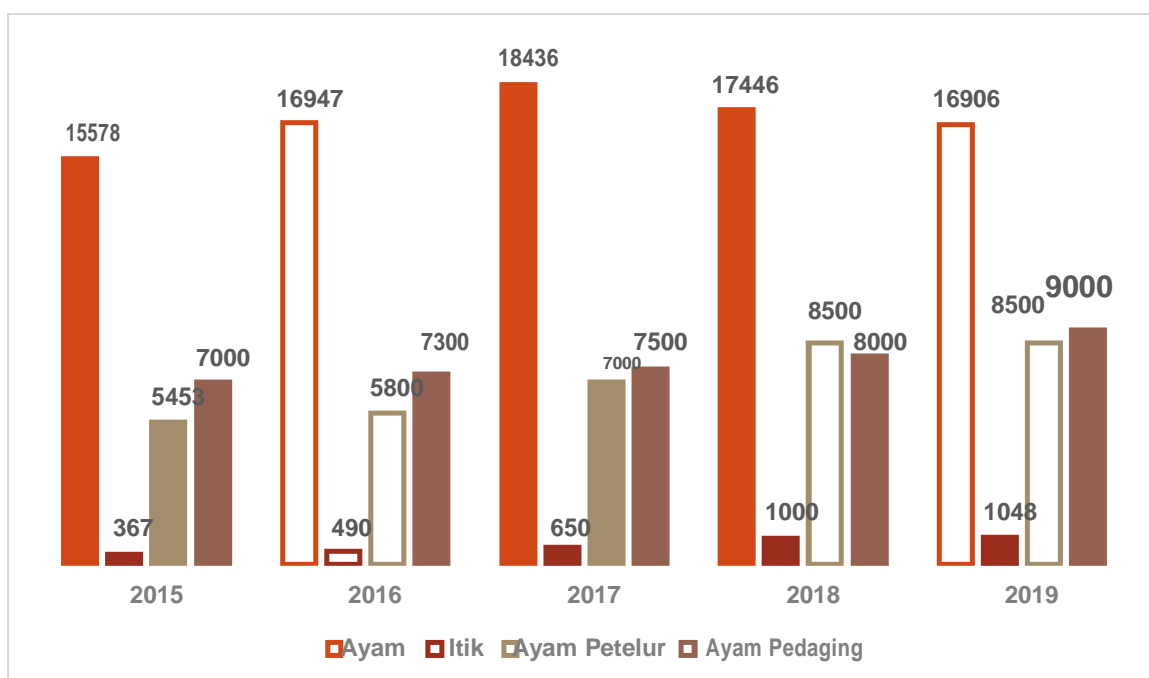
**Gambar 9.2 Jumlah Ternak Besar dan Ternak Kecil yang Diusahakan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

Jumlah peternak babi di Kabupaten Boven Digoel didominasi oleh Orang Asli Papua (OAP). Jumlah ternak kambing dalam lima tahun terakhir, tertinggi terjadi di tahun 2017, yaitu sebanyak 1.625 ekor. Di tahun 2019, jumlah ternak kambing mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 1.425 ekor. Berbeda halnya dengan ternak kuda, dimana dalam lima tahun terakhir cenderung stabil dengan jumlah ternak kuda pada tahun 2015 adalah 19 ekor. Populasi ternak kuda semakin berkurang dimasyarakat karena fungsi utama beternak kuda adalah untuk mengangkut kayu dari dalam hutan. Sedangkan untuk saat ini, lebih banyak masyarakat yang menggunakan ternak sapi atau kendaraan bermotor untuk mengangkut kayu dari dalam hutan.

**Gambar 9.3 Jumlah Ternak Unggas yang Diusahakan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

Ternak Unggas yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Boven Digoel adalah Ayam Buras. Berdasarkan Gambar 9.3, sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 jumlah ternak ayam buras cenderung meningkat setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Jumlah Ayam Buras meningkat dari tahun 2015 sebanyak 15.578 ekor menjadi 16.906 ekor di tahun 2019.

Ayam ras pedaging adalah unggas terbanyak kedua yang diusahakan di Kabupaten Boven Digoel. Pada tahun 2015 hingga 2019 jumlah ayam ras petelur mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Adapun jumlah ternak ayam ras petelur pada tahun 2015 sebanyak 5.453 ekor, kemudian meningkat tajam menjadi 8.500 ekor di tahun 2019. Atau dengan kata lain, jumlah ternak ayam ras petelur meningkat sebesar 55,88 persen selama lima tahun. Pada lima tahun terakhir, jumlah populasi ayam ras petelur tidak melebihi ayam ras edaging kecuali pada tahun 2018.

Secara umum, jumlah ternak ayam pedaging sejak tahun 2015 hingga 2019 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah ayam pedaging pada tahun 2015 sebanyak 7.000 ekor dan terus meningkat hingga tahun 2019. Jumlah ternak ayam pedaging pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2.000 ekor

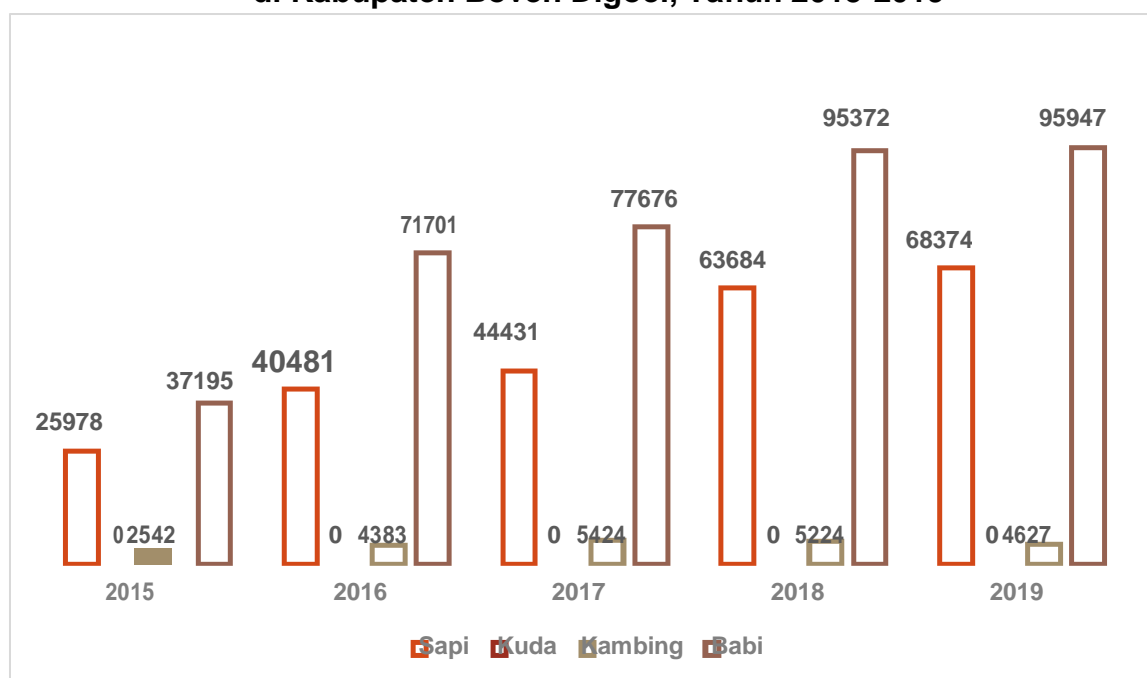
dibandingkan tahun 2015. Atau dengan kata lain, selama lima tahun terakhir jumlah ternak ayam pedaging meningkat hanya sebesar 28,57 persen.

Pada tahun 2015 jumlah itik tercatat sebanyak 367 ekor, dan terus meningkat hingga tahun 2019 menjadi 1.048 ekor. Selama lima tahun terakhir, jumlah populasi itik meningkat cukup besar yaitu sebesar 185 persen.

#### b. Produksi Daging

Berdasarkan Gambar 9.4, produksi daging dari ternak yang terbanyak di Kabupaten Boven Digoel adalah babi. Meningkatnya jumlah ternak babi sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 memengaruhi terhadap peningkatan jumlah produksi daging babi. Pada tahun 2015, jumlah produksi daging babi sebesar 37.195 kg, meningkat menjadi 95.947 kg pada tahun 2019. Dengan kata lain, dalam waktu enam tahun terakhir jumlah produksi daging babi naik hampir 3 kali lipat.

**Gambar 9.4 Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

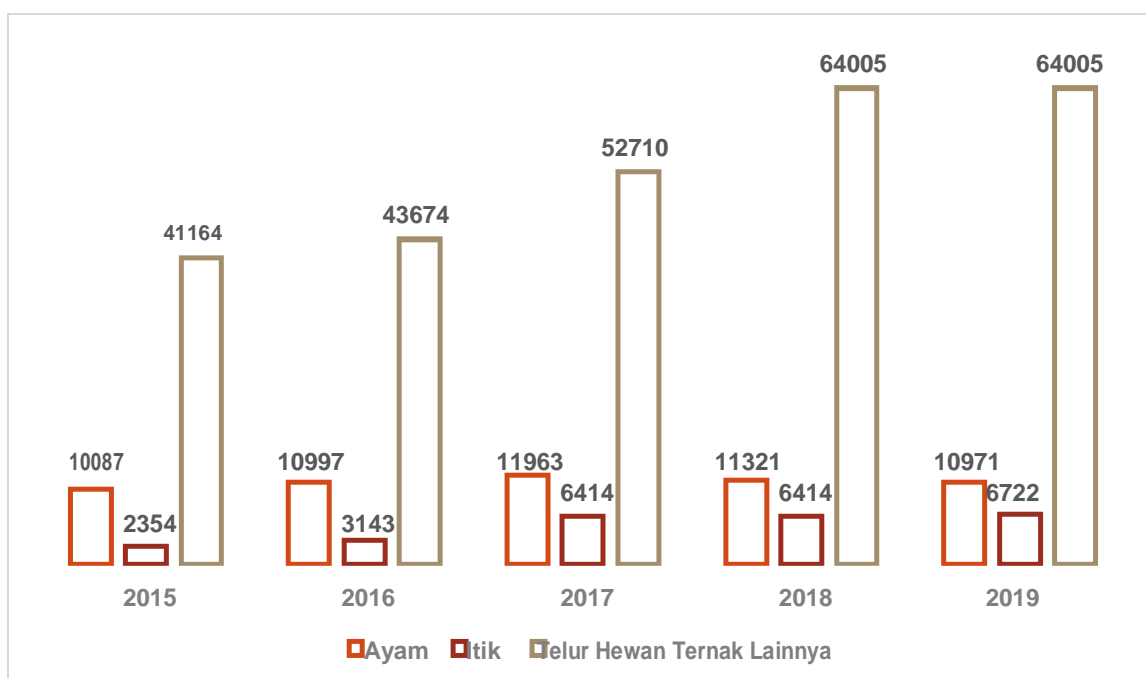
Pada tahun 2019, jumlah daging babi hanya sedikit mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah kenaikan produksi daging sapi potong selama lima tahun terakhir melebihi kenaikan produksi daging babi. Jumlah produksi daging kambing sejak tahun 2015 hingga 2019 terus mengalami peningkatan

setiap tahunnya. Pada tahun 2015, produksi ternak kambing sebesar 2.542 kg dan meningkat menjadi 4.627 kg pada tahun 2019. Jumlah produksi daging kambing mengalami penurunan sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

### C. Produksi Telur

Produksi telur dihasilkan dari ternak unggas diantaranya dari ayam, itik, dan telur hewan ternak lainnya. Seperti yang tampak pada Gambar 9.5. Dalam lima tahun terakhir, produksi telur dari ayam ras petelur terus mengalami peningkatan walaupun tidak sebesar peningkatan produksi telur itik. Sebanyak 10.087 kg telur yang dihasilkan di tahun 2015 dan produksinya terus meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 10.971 kg di tahun 2019.

Gambar 9.5. Produksi Telur di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

Produksi telur dari itik pada tahun 2015 terus meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah produksi telur itik adalah 2.354 Kg dan meningkat menjadi 6.722 Kg di tahun 2019.

